

ABSTRACT

Mirna Oktaviani, The research is carried out to analyze the influential Early warning System ratio toward solvability level various companies which did listing in Jakarta Stock Exchange form 2004-2012 (under the supervision of Drs. Daulat Freddy, Ak)

Sampling technique used here is purposive sampling on criterion (1) the company that represent their financial report during period 2004-2012, (2) the company that continually share their dividend period 2004-2012. The data is obtained based on Indonesia Capital Market Directory. It is gained sample amount of 6 companies from 11 companies those listing in Jakarta Stock Exchange . The analysis technique used here is multiple regression and hypothesis test using t- test and F statistic to examine the mean of mutual effect with level of significance 5%.

From the analysis result that Change in surplus ratio, Management Expense Ratio, dan Premium Receivable to Surplus Ratio variable partially no toward solvability level general insurance. While simultaneously that Change in surplus ratio, Management Expense Ratio, dan Premium Receivable to Surplus Ratio variable proof significantly influent solvability level in the level less than 5%. Predictable of the three variables toward solvability level is 18% as indicated by Adjusted R Square that 0.18 while the rest is affected by the other factor is not included into the research model.

Key words : Early Warning System , Solvability level, financial ratio

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio *early warning system* yang mempengaruhi tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi kerugian yang listing di Bursa Efek Jakarta pada periode 2004-2012 (di bimbing oleh Drs. Daulat Freddy, Ak).

Teknik yang digunakan adalah *purpose sampling* dengan criteria (1) Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan selama periode penelitian (2004-2012) (2) Perusahaan yang selalau mengumumkan penjualan saham selama periode penelitian (2004-2012). Data diperoleh melalui publikasi *Indonesia Capital Market Dictory*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan dari 11 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikan 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variable rasip perubahan surplus, rasio biaya manajemen dan rasio piutang terhadap surplus secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi kerugian di Bursa Efek Indonesia pada tingkat signifikan kurang dari 5%. Kemampuan prediksi ketiga variable tersebut terhadap tingkat solvabilitas sebesar 18% sebagaimana ditunjukkan oleh *Adjusted R Square* sebesar 0,18. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian tersebut.

Key words : Rasio *early warning system* , tingkat solvabilitas , rasio keuangan